

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh Diklat (Pendidikan dan Latihan) Profesi terhadap Kinerja karyawan kantor distribusi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung. Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan latihan profesi, kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di kantor distribusi PT.PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang Diklat (pendidikan dan latihan) profesi dan kinerja karyawan di Kantor PT.PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung, sedang yang dijadikan subjek penelitian adalah karyawan pada Kantor distribusi PT.PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir menyatakan bahwa (2003:54) metode deskriptif adalah: ”Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa

sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selain itu Nazir (2002:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.
2. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* ataupun *interview guide*.
3. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Malhotra (2005:93) menjelaskan bahwa: “Riset deskriptif adalah satu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar”. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendapat lainnya diungkapkan oleh Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Melalui penelitian deskriptif ini maka, dapat diperoleh gambaran mengenai Pendidikan dan Latihan dalam mempengaruhi kinerja karyawan kantor distribusi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung. Sifat verifikatif

pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh Pendidikan dan Latihan dalam mempengaruhi kinerja karyawan kantor distribusi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory survey*. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih (2008:82) bahwa: “Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil”.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode pengembangan yang dipergunakan adalah *cross-sectional*. Menurut Uma Sekaran (2006: 315), “Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008:33), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (*independent variable/predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas (X) adalah Pendidikan dan Latihan Profesi dengan indikator Proses pembelajaran (a. Tujuan Pembelajaran, b. Fasilitas dan Saran Pembelajaran, c. Materi Pembelajaran, d. Metode Pembelajaran, e. Evaluasi Pembelajaran). Kemampuan instruktur (a. Pemahaman tujuan pembelajaran, b. Penguasaan materi pembelajaran, c. Pemahaman penggunaan media, d. Perilaku instruktur, e. Penguasaan metode pembelajaran, f. Kemampuan evaluasi). Lingkungan belajar (a. Keteraturan pelatihan, b. Fasilitas dan saran pelatihan, c. Keterampilan yang diberikan, d. Waktu yang diberikan, e. Hubungan antara peserta dengan instruktur, f. Hubungan antara peserta dengan peserta).

Variabel terikat (Y) adalah Kinerja karyawan dengan indikator *Quality of Work* (kualitas Kerja), *Quantity of work* (Jumlah Pekerjaan), *Job Knowledge* (Pengetahuan Pekerjaan), *Creativiness* (Kreatifitas), *Cooperation* (Kerja Sama), *Dependability* (Kepercayaan), *Initiative* (Inisiatif), *Personal Quality* (Kualitas Pribadi). Tabel 3.1 menyajikan operasionalisasi variabel:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Pendidikan dan Latihan Profesi (X)	Diklat Profesi adalah Diklat yang dilaksanakan untuk melatih keahlian pegawai dengan bidang pekerjaannya bagi pegawai negeri sipil sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sebaik-baiknya (Keputusan kepala Lembaga Administrasi Negara nomor: 7 tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) 2003, pasal 1: 1)	1. Proses Pembelajaran			
		a. Tujuan Pembelajaran	• Kemampuan memahami tujuan pembelajaran Diklat	Ordinal	I.1
			• Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan karyawan	Ordinal	I.2
		b. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	• Kelayakan fasilitas pendidikan yang digunakan	Ordinal	I.3
			• Kelayakan sarana pendidikan yang digunakan	Ordinal	I.4
			• Kenyamanan fasilitas yang digunakan	Ordinal	I.5
			• Kenyamanan Sarana pendidikan yang digunakan	Ordinal	I.6
			• Kelengkapan fasilitas yang digunakan	Ordinal	I.7
			• Kelengkapan Sarana yang digunakan	Ordinal	I.8
			c. Materi Pembelajaran	• Kesesuaian materi yang disampaikan dengan perkembangan Iptek	Ordinal
		• Keterkaitan materi dengan tujuan pembelajaran		Ordinal	I.10
		• Ketercapaian materi selama mengikuti Diklat		Ordinal	I.11
		d. Metode Pembelajaran	• Kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan oleh instruktur	Ordinal	I.12
			• Kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran Diklat	Ordinal	I.13
			• Ketepatan Pemilihan media pelatihan	Ordinal	I.14
e. Evaluasi Pembelajaran	• Kesesuaian cara evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat	Ordinal	I.15		

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian alat evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.16
			<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan alat evaluasi dengan tujuan pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.17
		2. Kemampuan Instruktur			
		a. Pemahaman tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan pemahaman instruktur terhadap tujuan pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.18
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan instruktur dalam mengelola pembelajaran 	Ordinal	I.19
		b. Penguasaan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan materi pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.20
			<ul style="list-style-type: none"> Gaya penampilan instruktur dalam penyampaian materi Diklat 	Ordinal	I.21
			<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.22
		c. Pemahaman penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media yang digunakan dengan materi pembelajaran 	Ordinal	I.23
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan penguasaan media pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.24
			<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.25
		d. Perilaku instruktur	<ul style="list-style-type: none"> Sikap instruktur dalam menyampaikan materi Diklat 	Ordinal	I.26
			<ul style="list-style-type: none"> Obyektifitas instruktur terhadap peserta Diklat 	Ordinal	I.27
			<ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas dalam menyampaikan materi 	Ordinal	I.28
		e. Penguasaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami metodologi pembelajaran Diklat 	Ordinal	I.29
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menjelaskan materi Diklat 	Ordinal	I.30
			<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan Diklat 	Ordina	I.31

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			<ul style="list-style-type: none"> Variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran 	Ordinal	I.32
		f. Kemampuan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Kontinuitas dalam melaksanakan evaluasi Diklat 	Ordinal	I.33
			<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan penggunaan alat evaluasi Diklat 	Ordinal	I.34
			<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian cara penilaian dengan materi Diklat 	Ordinal	I.35
			<ul style="list-style-type: none"> Obyektifitas penilaian hasil belajar 	Ordinal	I.36
3. Lingkungan Belajar					
		a. Keteraturan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Ketagasan dalam menjalankan peraturan 	Ordinal	I.37
			<ul style="list-style-type: none"> Keteraturan pelaksanaan pelatihan 	Ordinal	I.38
		b. Fasilitas dan sarana pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan peralatan pelatihan 	Ordinal	I.39
			<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan peralatan pelatihan 	Ordinal	I.40
		c. Keterampilan yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian materi Diklat dengan kebutuhan pekerja 	Ordinal	I.41
			<ul style="list-style-type: none"> Materi Diklat dapat menimbulkan inovasi dalam pekerjaan 	Ordinal	I.42
		d. Waktu yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu dengan jadwal pelaksanaan 	Ordinal	I.43
			<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan alokasi waktu pelatihan 	Ordinal	I.44
		e. Hubungan antara peserta dengan instruktur	<ul style="list-style-type: none"> Keserasiaan hubungan yang terjalin antara peserta dengan instruktur 	Ordinal	I.45

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		f. Hubungan antara peserta dengan peserta (Iwan purwanto, 70-72:2002)	<ul style="list-style-type: none"> Keserasaiaan hubungan yang terjalin antara peserta 	Ordinal	I.46
			<ul style="list-style-type: none"> Rasa persaudaraan antara para peserta yang terjalin 	Ordinal	I.47
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2007: 67)	1. <i>Quantity Work</i> / jumlah kerja	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan hasil kerja dengan target kerja Kesigapan dalam pekerjaan. 	Ordinal	I.48
		2. <i>Quality Work</i> / Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian kulaitas kerja dengan standar kerja 	Ordinal	I.50
			<ul style="list-style-type: none"> Ketelitian menyelesaikan pekerjaan 	Ordinal	I.51
			<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan terhadap mutu pekerjaan 	Ordinal	I.52
		3. <i>Job Knowledge</i> / pengetahuan pekerja	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang pekerjaan sesuai dengan tugas 	Ordinal	I.53
			<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan 	Ordinal	I.54
			<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman mengenai pekerjaan yang dilaksanakan 	Ordinal	I.55
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengetahui prosedur kerja 	Ordinal	I.56
		4. <i>Creativine ss</i> / kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dalam memunculkan gagasan atau ide baru 	Ordinal	I.57
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan kerjaan 	Ordinal	I.58
		5. <i>Cooperati on</i> / kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bekerja sama dengan rekan sekerja 	Ordinal	I.59
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bekerja sama dengan dengan atasan 	Ordinal	I.60

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		6. <i>Dependability</i> /Kepercayaan	• Keseriusan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	I.61
			• Bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada ditempat	Ordinal	I.62
			• Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian	Ordinal	I.63
		7. <i>Initiative</i> /Inisiatif	• Kesigapan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	I.64
			• Kesigapan dalam menangani masalah	Ordinal	I.65
		8. <i>Personal Qualities</i> /kualitas karyawan (Faustino Cardozo Gomes, 2003:142)	• Kepatuhan terhadap tugas pokok yang diberikan oleh organisasi.	Ordinal	I.66
			• Kemampuan mengambil keputusan dalam hal menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	I.67

Sumber: Diaoalah dari berbagai Sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2009:129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian, menurut Malhotra (2005:120-121) mengungkapkan definisi-definisi tersebut, antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pengertian lain menurut Uma Sekaran (2006:60) bahwa: “Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder menurut Husain Umar (2002:84) adalah: “Data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah”.

Secara lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Bumn Tahun 2007-2010	Sekunder	www.bumn-ri.com
2	Perkembangan jumlah laba perusahaan bumn Tahun 2007-2009 dalam miliar Rupiah	Sekunder	www.bumn-ri.com

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
3	Jumlah kerugian perusahaan bumn Tahun 2007-2009 dalam miliar Rupiah	Sekunder	www.bumn-ri.com
4	Data jumlah karyawan per unit	Sekunder	PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten
5	Data persentase kehadiran karyawan	Sekunder	PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten
6	Data hasil penilaian unjuk kerja karyawan	Sekunder	PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten
7	Data tingkat pendidikan karyawan	Sekunder	PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten
8	Tanggapan Karyawan terhadap Pelaksanaan Diklat Profesi	Primer	Karyawan
9	Tanggapan Karyawan terhadap KinerjaKerja	Primer	Karyawan

Sumber: Hasil pengolahan data, 2010

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda, sistem dan prosedur, fenomena atau yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu” (Uma Sekaran, 2006:121). Populasi yang menjadi *entry* dalam penelitian ini adalah karyawan kantor distribusi PT.PLN (Persero) Jawa Barat& Banten yang berjumlah 250 orang dengan komposisi pegawai sebagai berikut.

TABEL 3.3
JUMLAH KARYAWAN KANTOR DISTRIBUSI PT.PLN
(PERSERO) JAWA BARAT& BANTEN PER-DIVISI

NO	NAMA DIVISI	JUMLAH KARYAWAN
1	Manajer Bidang Perencanaan	43
2	Manajer Bidang Niaga	33
3	Manajer Bidang Distribusi	48
4	Manajer Bidang Keuangan	35
5	Manajer Bidang SDM dan Organisasi	35
6	Manajer Bidang Komunikasi, Hukum dan Administrasi	56
Jumlah		250

Sumber : PT. PLN (Persero) distribusi JBB (Jawa Barat dan Banten), 2010

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:73). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Asep Hermawan (2004:47) memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian sampel.

Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.

Berdasarkan beberapa definisi sampel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sub-kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor antara

lain faktor keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian saja dari objek populasi yang ditentukan.

Menurut Husein Umar (2002:59), mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir ($e = 0,1$).

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1 + (250 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 71$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 71 responden dan dibagi kedalam proporsi sampel sebagai berikut.

TABEL 3.4
JUMLAH PROPORSI PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA DIVISI	JUMLAH KARYAWAN	JUMLAH PROPORSI SAMPEL
1	Manajer Bidang Perencanaan	43	$\frac{43}{250} \times 71 = 12$
2	Manajer Bidang Niaga	33	$\frac{33}{250} \times 71 = 9$
3	Manajer Bidang Distribusi	48	$\frac{48}{250} \times 71 = 14$
4	Manajer Bidang Keuangan	35	$\frac{35}{250} \times 71 = 10$
5	Manajer Bidang SDM dan Organisasi	35	$\frac{35}{250} \times 71 = 10$
6	Manajer Bidang Komunikasi, Hukum dan Administrasi	56	$\frac{56}{250} \times 71 = 16$
	Jumlah	250	71

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

3.2.4.3 Teknik Sampling

Sugiyono (2009:81) mengemukakan bahwa: "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi". Menurut Suharsimi Arikunto (2002:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Asep Hermawan (2004:48) “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subyek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasikan karakteristik populasi”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan secara strata yang ada dalam populasi.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur, yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian.
2. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung dengan kepala Staf SDM.
3. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti yaitu peserta Diklat.

4. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden terhadap pelaksanaan Diklat profesi dan kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Kusnendi (2008:94) mengatakan bahwa "Validitas menunjukkan kemampuan instrument penelitian mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak diukur". Sedangkan menurut Suharmi Arikunto (2007:145) yang dimaksud "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, dimana suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah".

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item kuesioner yang disebar valid atau tidak. Dalam menguji validitas digunakan alat uji korelasi *Product moment (Product Moment Coefisient of corelation)* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

n = Jumlah sampel
 $\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X
 $\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,10$.
2. Item pertanyaanyang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel X (Diklat Profesi) pada 30 responden, dengan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0,478$. Berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
DIKLAT PROFESI (X)

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan	
1. Proses Pembelajaran					
1	a. Tujuan Pembelajaran	• Tingkat kemampuan memahami tujuan pembelajaran Diklat	0.835	0,478	Valid
2		• Tingkat kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan karyawan	0.541	0,478	Valid
3	b. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	• Tingkat kelayakan fasilitas pendidikan yang digunakan	0.545	0,478	Valid
4		• Tingkat kelayakan sarana pendidikan yang digunakan	0.683	0,478	Valid
5		• Tingkat kenyamanan fasilitas yang digunakan	0.742	0,478	Valid
6		• Tingkat kenyamanan Sarana pendidikan yang digunakan	0.659	0,478	Valid
7		• Tingkat kelengkapan fasilitas yang digunakan	0.666	0,478	Valid
8		• Tingkat kelengkapan Sarana yang digunakan	0.662	0,478	Valid
9	c. Materi Pembelajaran	• Tingkat kesesuaian materi yang disampaikan dengan perkembangan Iptek	0.661	0,478	Valid
10		• Tingkat keterkaitan materi dengan tujuan pembelajaran	0.769	0,478	Valid
11		• Tingkat ketercapaian materi selama mengikuti Diklat	0.785	0,478	Valid
12	d. Metode Pembelajaran	• Tingkat kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan oleh instruktur	0.542	0,478	Valid
13		• Tingkat kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran Diklat	0.539	0,478	Valid
14		• Tingkat ketepatan Pemilihan media pelatihan	0.562	0,478	Valid
15	e. Evaluasi Pembelajaran	• Tingkat kesesuaian cara evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat	0.741	0,478	Valid

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan	
16	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian alat evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat 	0.708	0,478	Valid	
17		0.591	0,478	Valid	
2. Kemampuan Instruktur					
18	a. Pemahaman tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan pemahaman instruktur terhadap tujuan pembelajaran Diklat 	0.590	0,478	Valid
19		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan instruktur dalam mengelola pembelajaran 	0.620	0,478	Valid
20	b. Penguasaan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan materi pembelajaran Diklat 	0.738	0,478	Valid
21		<ul style="list-style-type: none"> Gaya penampilan instruktur dalam penyampaian materi Diklat 	0.832	0,478	Valid
22		<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran Diklat 	0.542	0,478	Valid
23	c. Pemahaman penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media yang digunakan dengan materi pembelajaran 	0.659	0,478	Valid
24		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan penguasaan media pembelajaran Diklat 	0.653	0,478	Valid
25		<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran Diklat 	0.646	0,478	Valid
26	d. Perilaku instruktur	<ul style="list-style-type: none"> Sikap instruktur dalam menyampaikan materi Diklat 	0.674	0,478	Valid
27		<ul style="list-style-type: none"> Obyektifitas instruktur terhadap peserta Diklat 	0.817	0,478	Valid
28		<ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas dalam menyampaikan materi 	0.746	0,478	Valid
29	e. Penguasaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami metodologi pembelajaran Diklat 	0.756	0,478	Valid
30		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menjelaskan materi Diklat 	0.660	0,478	Valid
31		<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan Diklat 	0.723	0,478	Valid
32		<ul style="list-style-type: none"> Variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran 	0.577	0,478	Valid

No.	Item Pertanyaan		r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
33	f. Kemampuan evaluasi	• Kontinuitas dalam melaksanakan evaluasi Diklat	0.635	0,478	Valid
34		• Ketepatan penggunaan alat evaluasi Diklat	0.776	0,478	Valid
35		• Kesesuaian cara penilaian dengan materi Diklat	0.793	0,478	Valid
36		• Obyektifitas penilaian hasil belajar	0.738	0,478	Valid
3. Lingkungan Belajar					
37	a. Keteraturan pelatihan	• Ketagasan dalam menjalankan peraturan	0.500	0,478	Valid
38		• Keteraturan pelaksanaan pelatihan	0.542	0,478	Valid
39	b. Fasilitas dan sarana pelatihan	• Ketersediaan peralatan pelatihan	0.659	0,478	Valid
40		• Ketepatan peralatan pelatihan	0.653	0,478	Valid
41	c. Keterampilan yang diberikan	• Kesesuaian materi Diklat dengan kebutuhan pekerja	0.552	0,478	Valid
42		• Materi Diklat dapat menimbulkan inovasi dalam pekerjaan	0.665	0,478	Valid
43	d. Waktu yang diberikan	• Ketepatan waktu dengan jadwal pelaksanaan	0.526	0,478	Valid
44		• Ketepatan alokasi waktu pelatihan	0.622	0,478	Valid
45	e. Hubungan antara peserta dengan instruktur	• Keserasiaan hubungan yang terjalin antara peserta dengan instruktur	0.799	0,478	Valid
46	f. Hubungan antara peserta dengan peserta (Iwan purwanto, 70-72:2002)	• Keserasiaan hubungan yang terjalin antara peserta	0.608	0,478	Valid
47		• Rasa persaudaraan antara para peserta yang terjalin	0.715	0,478	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2010

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel X (Diklat Profesi) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi proses belajar dengan item pernyataan “Tingkat kemampuan memahami tujuan pembelajaran Diklat” yang bernilai 0.835, sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat kuat.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Kinerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
Y (KINERJA KARYAWAN)

No	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan	
1	1. <i>Quantity Work</i> / jumlah kerja	• Ketepatan hasil kerja dengan target kerja	0.551	0,478	Valid
2		• Kesigapan dalam pekerjaan.	0.775	0,478	Valid
3	2. <i>Quality Work</i> / Kualitas kerja	• Kesesuaian kulaitas kerja dengan standar kerja	0.657	0,478	Valid
4		• Ketelitian menyelesaikan pekerjaan	0.517	0,478	Valid
5		• Kepuasan terhadap mutu pekerjaan	0.782	0,478	Valid
6	3. <i>Job Knowledge</i> / pengetahuan pekerja	• Pengetahuan tentang pekerjaan sesuai dengan tugas	0.514	0,478	Valid
7		• Keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan	0.610	0,478	Valid
8		• Pemahaman mengenai pekerjaan yang dilaksanakan	0.517	0,478	Valid
9		• Kemampuan mengetahui prosedur kerja	0.834	0,478	Valid
10	4. <i>Creativiness</i> / kreativitas	• Kesesuaian dalam memunculkan gagasan atau ide baru	0.721	0,478	Valid
11		• Kemampuan dalam menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan kerjaan	0.670	0,478	Valid

No	Item Pertanyaan	r_{hitung}	0,449	keterangan	
12	5. <i>Cooperation / kerja sama</i>	• Kemampuan bekerja sama dengan rekan sekerja	0.682	0,478	Valid
13		• Kemampuan bekerja sama dengan dengan atasan	0.685	0,478	Valid
14	6. <i>Dependability /kesadaran diri</i>	• Keseriusan dalam menyelesaikan pekerjaan	0.667	0,478	Valid
15		• Bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada ditempat	0.841	0,478	Valid
16		• Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian	0.637	0,478	Valid
17	7. <i>Initiative/ Inisiatif</i>	• Kesigapan dalam menyelesaikan pekerjaan	0.551	0,478	Valid
18		• Kesigapan dalam menangani masalah	0.818	0,478	Valid
19	8. <i>Personal Qualities/ kualitas karyawan</i> (Faustino Cardozo Gomes, 2003:142)	• Kepatuhan terhadap tugas pokok yang diberikan oleh organisasi.	0.801	0,478	Valid
20		• Kemampuan mengambil keputusan dalam hal menyelesaikan pekerjaan	0.676	0,478	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2010

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel kinerja karyawan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Dependability /kesadaran diri* dengan item pernyataan yaitu “Bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada ditempat” bernilai 0.841 berarti nilai korelasinya sangat kuat. sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Pengetahuan tentang pekerjaan sesuai dengan tugas” yang bernilai 0.514 .

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Kusnendi (2008:94) bahwa reliabilitas menunjukkan kejelasan, kemantapan atau kekonsistenan suatu instrument penelitian mengukur apa yang diukur. Instrument penelitian disamping harus valid, juga harus reliabel (dapat dipercaya). Oleh karena itu, digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diuji pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsini Arikunto 2007:196).

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2002:146)

Keterangan:

- r^{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husain Umar, 2002:147})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 10% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 15 for window sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variabel X dan variabel Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
- 2) Klik variabel view, lalu isi kolom *name* dengan variabel penelitian (X, Y) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
- 3) Kembali ke data *view*, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analyze*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
- 5) Dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.
- 6) membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Agar lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

TABEL 3.7
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	VARIABEL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1.	Diklat Profesi	0,887	0,478	Reliabel
2	Kinerja Karyawan	0,761	0,478	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2010

3.2.7 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2008:144).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif pendidikan dan latihan (Diklat) profesi
2. Analisis deskriptif kinerja erja karyawan
3. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% -99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.3 Analisis Verifikatif Pengaruh Variabel X terhadap Y

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh Variabel bebas (X) adalah Pendidikan dan Latihan Profesi dengan indikator Proses pembelajaran, Kemampuan instruktur, Lingkungan belajar. Variabel terikat (Y) adalah Kinerja karyawan dengan indikator *Quality of Work* (kualitas Kerja), *Quantity of work* (Jumlah Pekerjaan), *Job Knowledge* (Pengetahuan Pekerjaan), *Creativiness* (Kreatifitas), *Cooperation* (Kerja Sama), *Dependability*

(Kepercayaan), *Initiative* (Inisiatif), *Personal Quality* (Kualitas Pribadi). Menggunakan analisis regresi linier dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method of Successive Interval*.

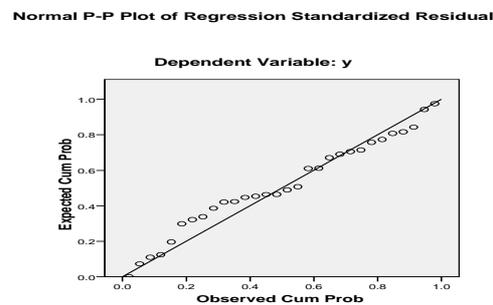
Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan latihan (Diklat) propesi terhadap kinerja karyawan digunakan statistik nonparametrik karena skala data yang diperoleh adalah dalam bentuk skala ordinal. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam statistik *non parametric* adalah teknik analisa regresi linier sederhana, hal ini dikarenakan data yang diperoleh bersifat ordinal. Maka pada metode regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu. dengan menggunakan Teknik analisa linier sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

(1) Asumsi Analisis Regresi

a. Uji Asumsi Normalitas

Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila

sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Pengujian kenormalan data juga dilakukan menggunakan uji Liliefors yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi $> 0,10$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas regresi variabel x atas variabel y , dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antar variabel x dan variabel y . Pengujian linieritas data dapat dibuktikan melalui F_{test} (Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,10. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya data tidak linier. jika sebaliknya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya data menjadi linier. Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,10$, dk pembilangnya = (k -

2) dan dk penyebut = (n-k).

Keterangan :

k = jumlah kelompok untuk data yang sama
n = jumlah sampel

(2) Analisis Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r (korelasi *product moment*) berdasarkan sekumpulan data (X_i, Y_i) berukuran n dapat digunakan rumus menurut Sugiyono (2008:255) berikut ini:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n\{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (*independent*)

Y = Variabel terikat (*dependent*)

Sugiyono (2008:184) menjelaskan interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel sebagai berikut :

TABEL 3.9
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:184)

(3) Analisis Regresi Linear

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) yaitu pendidikan dan latihan profesi terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan.

Maka bentuk umum persamaannya adalah:

$$Y' = a + bX \quad \text{Sugiyono (2008:262)}$$

Dimana:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka Peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, serta
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Riduan (2008:224) sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \text{atau} \quad \bar{y} = a + b \bar{x}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan

adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

(4) Koefisien Diterminasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{KD} = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Sugiyono, 2008: 210})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

Interval Koefisien	Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:184)

3.2.7.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (*t student*). Rumus dari t-student adalah:

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \quad (\text{Sudjana, 2001:62})$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada taraf kesalahan 0,10 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif pendidikan dan latihan Profesi terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif pendidikan dan latihan profesi terhadap kinerja karyawan.